

**PERBEDAAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA
MENGUNAKAN TIPE *EXAMPLES NON EXAMPLES*
DENGAN TIPE *PICTURE AND PICTURE*
DI MI MAMBA'UL MA'ARIF DENANYAR JOMBANG**

¹Nafiah, ²Esty Saraswati Nur Hartiningrum
e-mail: [1nafiahmalik13@gmail.com](mailto:nafiahmalik13@gmail.com); [2esty.saraswati88@gmail.com](mailto:esty.saraswati88@gmail.com)
^{1,2} Pendidikan Matematika STKIP PGRI Jombang

ABSTRAK

Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen yang bertujuan untuk mengetahui perbedaan hasil belajar matematika pada materi bangun datar (persegi, persegi panjang dan segitiga) siswa kelas IV. Pada penelitian ini, peneliti berfokus pada model pembelajaran kooperatif tipe *Examples non Examples* dan tipe *Picture and Picture*. Model pembelajaran kooperatif tipe *Examples non Examples* dan tipe *Picture and Picture* adalah model pembelajaran yang inovatif serta kedua model pembelajaran tersebut memiliki persamaan yaitu menggunakan media gambar untuk menyampaikan materi serta dapat menyenangkan dan menarik perhatian siswa untuk lebih paham dan aktif selama pembelajaran.

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif dengan metode eksperimen dengan desain *Quasy experimental* dengan bentuk *two group post-test-only design*. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV MI Mamba'ul Ma'arif Denanyar Jombang. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *convenience sampling*. Sampel dalam penelitian ini adalah kelas IV-A sebagai kelas eksperimen dan kelas IV-B sebagai kelas kontrol. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode tes. Instrumen yang digunakan adalah lembar tes hasil belajar matematika yang berbentuk uraian. Kesahihan instrumen penelitian ini diperoleh melalui uji validitas dan reliabilitas. Teknik analisis data dilakukan dengan uji normalitas, uji homogenitas dan uji hipotesis menggunakan program *SPSS for windows* versi 20.0

Berdasarkan hasil analisis uji t , diperoleh nilai *sig* (*2-tailed*) $0,013 < 0,05$ maka tolak H_0 dan terima H_1 sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak ada perbedaan hasil belajar matematika antara menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Examples non Examples* dengan model pembelajaran kooperatif tipe *Picture and Picture*

Kata Kunci : *Examples non Examples, Picture and Picture* dan hasil belajar

PENDAHULUAN

Kehidupan belajar dan pembelajaran sangat penting untuk dilaksanakan salah satunya dalam dunia pendidikan. Menurut Dewey (1944) Pendidikan adalah pengetahuan, keterampilan dan kebiasaan sekelompok orang yang diturunkan dari generasi ke generasi berikutnya melalui pengajaran, pelatihan atau penelitian. Pendidikan sering terjadi dibawah

bimbingan orang lain, tetapi juga memungkinkan secara otodidak. Manusia diwajibkan menempuh pendidikan yang tinggi supaya dapat menjadi manusia yang berilmu dan menjadi penerus bangsa yang dapat meningkatkan kualitas pendidikan.

Pentingnya upaya perbaikan sistem pendidikan di Indonesia harus difokuskan pada keberhasilan pada peserta didik, guru adalah salah satu

faktor dari keberhasilan siswa yang akan menentukan kualitas dari masing-masing siswa sehingga peran guru sangat berpengaruh pada hasil belajar siswa. Terutama adalah Seorang guru matematika. Guru matematika harus mempunyai strategi pembelajaran yang seharusnya dikembangkan dapat melayani dan memfasilitasi peserta didik selama pembelajaran di dalam kelas agar dapat menyenangkan, tidak membosankan dan menarik perhatian. Matematika merupakan mata pelajaran yang ditemui dalam setiap jenjang pendidikan. Matematika dianggap penting bagi kehidupan manusia, karena matematika memiliki keterkaitan dan menjadi pendukung di berbagai ilmu serta berbagai aspek kehidupan manusia. Model pembelajaran dapat didefinisikan sebagai kerangka konseptual yang melukiskan model matematis dalam mengorganisasikan pengalaman belajar untuk mencapai tujuan meningkatkan pemahaman siswa dengan model pembelajaran yang tepat.

Salah satu model pembelajaran yang banyak digunakan yaitu model pembelajaran kooperatif. Menurut Mills (1989) (dalam Hamzah: 2016) model pembelajaran adalah landasan praktik pembelajaran hasil penurunan teori psikologi pendidikan dan belajar yang dirancang berdasarkan proses analisis yang diarahkan pada implementasi kurikulum dan implementasinya pada tingkat operasional di dalam kelas.

Menurut (Taniredja: 2017) ciri-ciri model pembelajaran kooperatif adalah: 1. Belajar bersama dengan teman 2. Selama proses belajar terjadi tatap muka antar teman 3. Saling mendengarkan pendapat diantara anggota kelompok

Model pembelajaran yang menarik dan menyenangkan sangat bermacam – macam salah satunya yakni model pembelajaran kooperatif

tipe *Examples non Examples* dan model pembelajaran kooperatif tipe *Picture and Picture*. Pada penelitian ini akan mengujicobakan dua tipe dari model pembelajaran kooperatif yaitu tipe *Examples non Examples* dan tipe *Picture and Picture* di MI Mamba'ul Ma'arif Denanyar Jombang. Sekolah tersebut belum pernah menerapkan pembelajaran dengan tipe *Examples non Examples* dan tipe *Picture and Picture*. Model pembelajaran kooperatif tipe *Examples non Examples* dan tipe *Picture and Picture* adalah model pembelajaran yang memiliki persamaan yaitu menggunakan gambar untuk menyampaikan materi pelajaran. Selain memiliki persamaan, kedua tipe pembelajaran tersebut memiliki kelebihan dimana, model pembelajaran kooperatif tipe *Examples non Examples* Siswa mengetahui aplikasi dari materi berupa contoh gambar dan diberi kesempatan untuk mengemukakan pendapatnya (Hamdayama: 2015) dan Menurut Huda (2013) *Examples non Examples* merupakan strategi pembelajaran yang menggunakan gambar sebagai media untuk menyampaikan materi pelajaran

Adapun model pembelajaran kooperatif tipe *Picture and Picture* memiliki kelebihan Siswa cepat tanggap atas materi yang disampaikan karena diiringi dengan gambar-gambar serta adanya saling kompetensi antar kelompok dalam penyusunan gambar yang telah dipersiapkan oleh guru sehingga suasana kelas terasa hidup (Kurniasih dan Sani: 2016) dan Menurut Shoimin (2014) *Picture and Picture* adalah suatu model pembelajaran menggunakan gambar dan dipasangkan atau diurutkan menjadi urutan logis.

Pada penelitian ini menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Examples non Examples* dan tipe *Picture and Picture* yang akan diterapkan pada mata pelajaran

matematika materi bangun datar. Materinya mencakup pengertian, sifat-sifat, keliling, dan luas dari bangun datar persegi, persegi panjang dan segitiga. Dengan materi bangun datar yang memang berawal dari sebuah permukaan sebuah bangun maka sangat diperlukan model pembelajaran yang sesuai yakni model pembelajaran kooperatif tipe *Examples non Examples* dan tipe *Picture and Picture* dengan penelitian relevan yang menyebutkan bahwa kedua model pembelajaran tersebut dapat berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. dengan adanya kesamaan tersebut peneliti ingin mengetahui perbedaan model pembelajaran kooperatif tipe *Examples non Examples* dan tipe *Picture and Picture* terhadap hasil belajar siswa.

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, rumusan masalah dalam penelitian ini “adakah perbedaan hasil belajar matematika menggunakan tipe *Examples non Examples* dan tipe *Picture and Picture* di MI Mamba’ul Ma’arif Denanyar Jombang?”. Tujuan Penelitian ini adalah untuk mengetahui ada atau tidaknya perbedaan hasil belajar matematika menggunakan tipe *Examples non Examples* dan tipe *Picture and Picture* di MI Mamba’ul Ma’arif Denanyar Jombang.

METODE PENELITIAN

Rancangan penelitian ini peneliti menggunakan jenis penelitian kuantitatif eksperimen. Menurut (Arikunto, 2009:207) penelitian eksperimen merupakan penelitian yang dimaksudkan untuk mengetahui ada tidaknya akibat dari “sesuatu” yang dikenakan pada subyek selidik. Dengan kata lain penelitian eksperimen mencoba meneliti ada tidaknya hubungan sebab akibat. Caranya adalah dengan membandingkan satu atau lebih kelompok eksperimen yang diberi perlakuan dengan satu atau lebih

kelompok kontrol yang diberi perlakuan berbeda dengan kelompok eksperimen.

Dalam penelitian ini kelompok eksperimen adalah kelompok yang diberi perlakuan yaitu pembelajaran yang dilakukan dengan menggunakan model kooperatif tipe *Examples non Examples*, sedangkan kelompok kontrol adalah kelompok yang diberi perlakuan dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Picture and Picture*. Peneliti hanya menggunakan tes yang sama pada kedua kelas tersebut di akhir pembelajaran untuk mengetahui tingkat keberhasilan siswa. Setelah itu hasil tes dibandingkan dengan menggunakan uji-T (*t-test*). Rancangan penelitian ini menggunakan “*Quasy experimental design*” dengan jenis “*two group post-test-only design*”.

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono: 2018).

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV MI Mamba’ul Ma’arif Denanyar Jombang yang terdiri dari kelas IV-A dan IV-B, Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *cluster random sampling* (acak kelas). *Cluster random sampling* merupakan teknik pengambilan sampel secara acak yang lebih mengacu pada kelompok yang sudah terbentuk, bukan pada individu. Sehingga penelitian ini melakukan acak pada kelas dan kelas yang terpilih adalah kelas IV-A sebagai kelas eksperimen dan kelas IV-B sebagai kelas kontrol.

Instrumen yang digunakan pada penelitian ini adalah lembar tes. Tes yang diberikan berupa soal uraian sebanyak 4 butir soal. Lembar tes diuji validitas kepada salah satu dosen program studi pendidikan matematika STKIP PGRI Jombang dan guru mata pelajaran

matematika di MI Mamba'ul Ma'arif Denanyar Jombang. Sebelum soal tes diberikan kepada sampel penelitian, terlebih dahulu soal tes diujicobakan kepada kelas selain sampel yaitu di kelas IV MI Al-Azhar Sambong Dukuh untuk mengetahui kelayakan instrumen tersebut dengan cara menghitung validitas dan reliabilitas.

Teknik analisis data hasil tes menggunakan uji hipotesis (uji-t). Sebelum dilakukan uji hipotesis, terlebih dahulu data tersebut diuji normalitas dan homogenitas.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Berikut ini data yang diperoleh melalui tes hasil belajar siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Tabel 1. Nilai Hasil Belajar Siswa Kelas Eksperimen dengan Menggunakan Tipe *Examples non Examples*

NO	NAMA	NILAI
1	NTH	80
2	BKI	95
3	WZM	90
4	IQ	60
5	NARL	90
6	HSM	85
7	RPM	90
8	AJ	85
9	AZR	50
10	SNF	100
11	ZZ	80
12	IAP	85
13	ASF	90
14	MAF	45
15	MDDH	90
16	HE	90
17	AAZU	100
18	QG	70
19	SK	95
20	SRK	90
21	MA	95
22	HNH	90
23	RNA	50
24	RAL	100

25	NAPS	90
26	RA	80
27	RAS	85
Nilai rata-rata		83,33333

Tabel 2. Nilai Hasil Belajar Siswa Kelas Kontrol dengan Menggunakan Tipe *Picture and Picture*

No	Nama	Nilai
1	FA	50
2	FHA	70
3	MD	45
4	MHA	85
5	NRU	90
6	AZB	85
7	HH	75
8	DI	90
9	NNS	90
10	MRE	85
11	RT	80
12	NAII	90
13	MA	70
14	BWTP	50
15	AR	90
16	RNS	60
17	DIO	70
18	GS	60
19	ASM	90
20	EDR	80
21	EOR	60
22	CVC	60
23	CJV	60
24	NBM	90
25	MM	60
26	NK	70
27	WAP	60
Nilai rata-rata		72,77778

Setelah data hasil penelitian terkumpul, langkah selanjutnya adalah menganalisis data tersebut untuk dijadikan dasar dalam pengambilan keputusan.

1) Uji Normalitas

Hasil perhitungan uji normalitas data kelas eksperimen dan kelas kontrol menggunakan

Kolmogorov-Smirnov dengan bantuan program *SPSS 20.0 for windows* diperoleh nilai $Sig = 0,074$ untuk kelas eksperimen dan $Sig = 0,359$ untuk kelas kontrol. Karena nilai Sig untuk kedua kelas tersebut $\geq \alpha (0,05)$, maka H_0 diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa data hasil belajar siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol berdistribusi normal.

2) Uji Homogenitas

Hasil perhitungan uji homogenitas data dengan bantuan program *SPSS 16.0 for windows* diperoleh nilai Sig sebesar 0,484. Nilai tersebut menunjukkan bahwa $Sig \geq \alpha (0,05)$, maka H_0 diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa data hasil belajar siswa pada kedua kelas memiliki varian yang sama (homogen).

3) Uji Hipotesis

Uji Hipotesis pada penelitian ini menggunakan uji-t dengan uji perbedaan rata-rata dua sampel bebas. Hasil pengujian hipotesis dengan bantuan program *SPSS 16.0 for windows* diperoleh nilai $Sig = 0,013$. Nilai tersebut menunjukkan bahwa $Sig < \alpha (0,05)$, maka H_0 ditolak, sehingga dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan hasil belajar matematika antara menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Examples non Examples* dengan model pembelajaran kooperatif tipe *Picture and Picture* MI Mamba'ul Ma'arif Denanyar Jombang.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan untuk mengetahui ada atau tidaknya perbedaan hasil belajar matematika antara menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Examples non Examples* dengan model pembelajaran kooperatif tipe *Picture and Picture* MI Mamba'ul Ma'arif Denanyar Jombang. Peneliti melakukan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Examples non Examples* pada kelas eksperimen yaitu

kelas IV-A dan model pembelajaran kooperatif tipe *Picture and Picture* pada kelas kontrol yaitu kelas IV-B. Materi yang digunakan dalam penelitian ini adalah bangun datar (persegi, persegi panjang dan segitiga).

Pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Examples non Examples* dilakukan 2 kali pertemuan, untuk pertemuan pertama dan dilakukan *treatment*, dan untuk pertemuan kedua dilakukan tes hasil belajar matematika siswa. Kegiatan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Examples non Examples* siswa dibagi menjadi beberapa kelompok yang beranggotakan 4-5 orang siswa. Setiap anggota kelompok memiliki kemampuan heterogen yang dibentuk melalui pengamatan pada nilai harian siswa pada pelajaran matematika. Sedangkan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Picture and Picture* dilakukan 2 kali pertemuan, untuk pertemuan pertama dilakukan *treatment*, dan pertemuan kedua dilakukan tes hasil belajar matematika siswa. Kegiatan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Picture and Picture* seluruh siswa dibagi menjadi beberapa kelompok yang beranggotakan 4-5 orang. Setiap anggota kelompok memiliki kemampuan heterogen yang dibentuk melalui pengamatan pada nilai harian siswa pada pelajaran matematika.

Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Examples non Examples* siswa terlibat lebih aktif dibandingkan dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Picture and Picture*. Sesuai dengan kelebihan model pembelajaran kooperatif tipe *Examples non Examples* yaitu siswa mengetahui aplikasi dari materi berupa contoh gambar dan siswa diberi kesempatan untuk mengemukakan

pendapatnya sedangkan siswa yang belajar menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Picture and Picture* yang memiliki kelebihan dapat memunculkan motivasi belajar siswa kearah yang lebih baik namun dalam proses pembelajaran siswa cenderung sangat sulit untuk mendapat motivasi karena gaduh di dalam kelas. Hal tersebut bisa dilihat dari rata-rata nilai tes hasil belajar matematika yang didapat siswa antara siswa yang belajar dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Examples non Examples* lebih tinggi yaitu 83,33, sedangkan siswa yang belajar menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Picture and Picture* nilai rata-ratanya 72,78. Hasil perhitungan menggunakan uji t antara menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Examples non Examples* dengan model pembelajaran kooperatif tipe *Picture and Picture* dengan *SPSS 20.0 for windows* didapatkan nilai *Sig (2-tailed)* sebesar $(0,013) < \alpha (0,05)$ maka tolak H_0 , sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak ada perbedaan hasil belajar matematika antara menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Examples non Examples* dengan model pembelajaran kooperatif tipe *Picture and Picture* di MI Mamba'ul Ma'arif Denanyar Jombang.

PENUTUP

Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data perhitungan menggunakan uji t antara menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Examples non Examples* dengan model pembelajaran kooperatif tipe *Picture and Picture* dengan *SPSS 20.0 for windows* didapatkan hasil output nilai *Sig. (2 -tailed)* sebesar $(0,013) < \alpha (0,05)$, maka tolak H_0 , sehingga dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan hasil belajar matematika antara menggunakan model

pembelajaran kooperatif tipe *Examples non Examples* dengan model pembelajaran kooperatif tipe *Picture and Picture* di MI Mamba'ul Ma'arif Denanyar Jombang..

Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, ada beberapa saran yang dapat diberikan oleh peneliti, yaitu sebagai berikut:

1. Diharapkan peneliti selanjutnya dapat mengendalikan kelas selama proses pembelajaran berlangsung karena siswa sering membuat kegaduhan dan ramai. Dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Examples non Examples* siswa harus terlibat aktif selama proses pembelajaran karena materi pelajaran menggunakan media gambar maka dari itu guru harus mempunyai kemampuan untuk mengatasi kegaduhan di dalam kelas
2. Diharapkan untuk peneliti selanjutnya dapat mengaplikasikan model pembelajaran kooperatif tipe *Examples non Examples* dengan menggunakan fasilitas sekolah dengan baik karena memanfaatkan fasilitas sekolah dapat mempermudah peneliti menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Examples non Examples*

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. 2009. *Manajemen Penelitian*. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Hamdayama, J. 2015. *Model dan metode pembelajaran kreatif dan berkarakter*. Bogor: Ghalia Indonesia
- Hamzah, A. 2016. *Perencanaan dan strategi pembelajaran matematika*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Huda, M. 2013. *Model-model pengajaran dan pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Kurniasih, I dan Sani, B. 2016. *Ragam model pembelajaran untuk peningkatan profesionalitas guru*. Jakarta: Kata Pena.
- Shoimin, A. (2014). *Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif dan R&D*. Bandung: ALFABETA,cv.
- Taniredja, T. 2017. *Model-model pembelajaran inovatif dan efektif*. Bandung: CV. ALFABETA.

**LEMBAR PERSETUJUAN ARTIKEL ILMIAH
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MATEMATIKA
STKIP PGRI JOMBANG**

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Esty Saraswati Nur Hartiningrum, M.Pd.

Jabatan : Dosen Pembimbing

Menyetujui artikel ilmiah di bawah ini:

Nama Penulis : Nafiah

NIM : 155074

Judul : Perbedaan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Examples Non Examples* Dan *Picture And Picture* Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas IV MI Mamba'ul Ma'arif Denanyar Jombang Tahun 2019/2020.

untuk diusulkan dan diterbitkan di jurnal ilmiah sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Demikian persetujuan ini saya berikan untuk dapat dipergunakan sebagai mana mestinya.

Jombang, 15 Juni 2020

Pembimbing



Esty Saraswati Nur Hartiningrum, M.Pd.

NIK : 0104770200